

PENGARUH DIVIDEND YIELD, B/M (BOOK TO MARKET) DAN EARNING YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SEKTOR ANEKA INDUSTRI PERIODE 2007-20011

William Agung Wagiri

Jurusan Manajemen / Fakultas Bisnis dan Ekonomika
william_1929@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham yang diproksikan dengan *return* saham. Kinerja keuangan dari suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan investor mengenai transaksi saham. Perusahaan lebih memperhatikan kinerja keuangannya karena persepsi investor atas kinerja keuangan dapat mempengaruhi permintaan atas saham. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau menggunakan rasio *dividend yield* (DY), *book to market* (B/M) dan *earning yield* (EY). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan sampel berupa perusahaan yang tergabung dalam Sektor Aneka Industri yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011 dengan total 31 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *dividend yield* (DY) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel *book to market* (B/M) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham sementara *earning yield* (EY) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga saham, *earning yield*, *book to market*, *dividend yield*.

Abstract

The objective of this research is to know effect of financial performance on stock price which proxied by stock return. Firm's financial performance is one of the factors that determine investor's decision about stock trade. Firms pay more attention to their financial performance because investor's perception about financial performance can affect stock demand. Financial performance that uses in this research are reviewed using dividend yield ratio (DY), book to market ratio (B/M) dan earning yield ratio (EY). This research uses quantitative approach with multiple regression methods. This study uses sample of firms that included miscellaneous industry that listed in Indonesian Stock Exchange during 2007-2011 with total of 31 companies. The results showed that dividend yield (DY) has negative not significantly effect on stock price. Book to market (B/M) has negative and significantly effect on stock price while earning yield (EY) has positive and significantly effect on stock price.

Keywords : Stock price, *earning yield*, *book to market*, *dividend yield*.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Harianto dan Sudono (1998) dalam Hernendiaستoro (2005), kinerja keuangan pada dasarnya hasil yang dicapai suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan seefektif dan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Oleh karena itu, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik cenderung lebih diminati oleh investor. Mengevaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Hingga saat ini, beberapa penelitian telah dilakukan untuk memprediksi harga saham dengan menggunakan rasio keuangan seperti Fama dan French (1988), Pontiff dan Schall (1998), Lewellen (2004), Lamont (1998), Pinfold et al. (2001), Campbell dan Yogo (2006) dan Kheradyar dan Ibrahim (2011). Penelitian yang dilakukan Lewellen (2004) yang berjudul "*Predicting Returns with Financial Ratios*" menunjukkan bahwa rasio *dividend yield* berpengaruh secara positif pada terhadap *return* indeks *NYSE* selama periode 1946-2000. Selain itu, Lewellen juga melakukan pengujian pengaruh B/M (*book to market*) dan *earning yield* terhadap *return* indeks *NYSE* selama periode 1963-1994 dan 1963-2000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa B/M dan EY juga berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Kemudian penelitian Lewellen (2004)

direplikasi oleh Kheradyar dan Ibrahim (2011) dengan menggunakan sampel pada bursa Malaysia selama periode Januari 2000 hingga Desember 2009 menunjukkan hasil yang sama dengan Lewellen (2004).

Penelitian lain dilakukan oleh Pontiff dan Schall (1998) berjudul “*Book-to-Market Ratios as Predictors of Market Returns*” menunjukkan bahwa DY dan *bond yield* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan B/M berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Pinfold et al. (2001) dengan judul “*Book-to-Market and Size as Determinants of Returns in Small Illiquid Markets: the New Zealand Case*” menunjukkan bahwa *beta* dan B/M berpengaruh positif terhadap harga saham sementara *size* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Fama dan French (1988) melakukan penelitian dengan judul “*Dividend Yields And Expected Stock Returns*” yang menunjukkan bahwa DY berpengaruh positif terhadap *return* indeks NYSE pada berbagai periode waktu. Campbell dan Yogo (2006) melakukan penelitian yang berjudul “*Efficient Test of Stock Return Predictability*” yang menyatakan bahwa DY dan EY berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Lamont (1998) melakukan penelitian dengan judul “*Earnings And Expected Returns*” menemukan bahwa EY berpengaruh negatif terhadap harga saham sementara DY dan DPR berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian Lamont (1998) juga menemukan bahwa *bond yield* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Tabel 1
Hasil Penelitian Terdahulu

Jurnal	DY	B/M	EY	Bond Yield	DPR	Beta	Size
Lewellen (2004)	(+) Sig	(+) Sig	(+) Sig				
Fama dan French (1988)	(+) Sig						
Kheradyar dan Ibrahim (2011)	(+) Sig	(+) Sig	(+) Sig				
Pinfold et al. (2001)		(+) Sig				(+) Sig	Tidak Sig
Pontiff dan Schall (1998)	Tidak Sig	(+) Sig		Tidak Sig			
Lamont (1998)	(+) Sig		(-) Sig	Tidak Sig	(+) Sig		
Campbell dan Yogo (2006)	(+) Sig		(+) Sig				

Pada tabel 1 terdapat 7 variabel yang dapat digunakan dalam penelitian namun peneliti akan menggunakan variabel yang minimal ada di dua penelitian dan minimal berpengaruh signifikan pada salah satu penelitian. Peneliti memilih untuk menggunakan tiga rasio keuangan yaitu DY, B/M dan EY sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Ketiga rasio memiliki latar belakang teoritis yang kuat karena terdiri atas karakteristik khusus yang sama (Kheradyar dan Ibrahim, 2011). Ketiga rasio memiliki harga saham sebagai *denominator* dalam persamaan sehingga berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu rasio keuangan tersebut mengikuti perubahan *discount rate* dan menangkap informasi mengenai *risk premium* (Lewellen, 2004). Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sektor Aneka Industri. Pemilihan ini didasari oleh tingkat *earning* yang mampu dihasilkan Sektor Aneka Industri selama periode penelitian merupakan tingkat yang tertinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada Sektor Aneka Industri cukup baik.

Pada penelitian terdahulu menyatakan bahwa rasio DY, B/M dan EY berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Namun pada data-data emiten Sektor Aneka Industri periode 2007-2011 menunjukkan rasio DY, B/M dan EY berhubungan negatif dengan harga saham. Terdapat perbedaan antara hasil penelitian terdahulu dengan data perusahaan yang berada di Sektor Aneka Industri. Hal ini yang mendasari peneliti untuk melakukan

penelitian mengenai pengaruh DY, B/M dan EY terhadap harga saham perusahaan dalam Sektor Aneka Industri pada periode 2007-2011. Permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah rasio dividend yield berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah rasio B/M (book to market) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah rasio earning yield berpengaruh terhadap harga saham?

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut : pertama, untuk mengetahui pengaruh rasio dividend yield terhadap harga saham. Kedua, untuk mengetahui pengaruh rasio B/M (book to market) terhadap harga saham. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh rasio earning yield terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal yang dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh dividend yield, B/M (book to market) dan earning yield terhadap harga saham. Berdasarkan teknik penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental. Apabila dilihat dari temuannya, penelitian ini merupakan penelitian terapan. Sedangkan berdasarkan pendekatannya, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Model analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan menggunakan hipotesis penelitian yang harus diuji.

Berdasarkan metode penelitian dan hipotesis penelitian, maka variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah dividend yield, B/M (book to market) dan earning yield perusahaan

pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder. Hal ini berarti bahwa data tersebut telah ada sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu melakukan wawancara atau interview dan menyebarkan kuisioner, melainkan langsung mengolah data tersebut. Sumber data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penetapan data yang diperlukan sesuai dengan variabel dalam penelitian, mencari sumber penyedia data, mendownload atau mengunduh data, mengolah dan membuat tabulasi data. Langkah pertama adalah dengan menetapkan data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian yaitu harga saham, dividend yield, B/M (book to market ratio) dan earning yield perusahaan pada Sektor Aneka Industri periode 2007-2011. Data tersebut dapat diperoleh dengan mendownload atau mengunduh laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id, Indonesian Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Data yang telah diperoleh akan diseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga data yang diperoleh layak dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan.

Setelah melakukan pengumpulan data sekunder, maka data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan regresi linier berganda. Dalam penelitian ini seluruh perhitungan akan dibantu dengan program SPSS for windows 18.0. Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai dari masing-masing variabel dependen dan independen yang digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi sudah memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi linier berganda.
3. Melakukan analisis regresi dengan menggunakan model regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengolahan Data

1. Hasil Pengujian Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Residual
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		155
<i>Normal</i>	<i>Mean</i>	0,000
<i>Parameters</i>	<i>Std. Deviation</i>	1,097
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	0,202
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	0,202
	<i>Negative</i>	-0,161
Kolmogorov-Smirnov Z		2,517
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,000

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *asymp.sig (2 tailed)* yang menunjukkan nilai probabilitas untuk variabel residual memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Nilai probabilitas untuk variabel residual adalah sebesar 0,000 sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Namun, terdapat beberapa asumsi kenormalan yang dapat memberikan pembenaran teoritis bagi suatu asumsi kenormalan. Salah satu dari asumsi kenormalan tersebut adalah *Central Limit Theorem* yang menyatakan bahwa data dengan jumlah yang banyak maka data tersebut dengan sendirinya akan berdistribusi normal. Gujarati (2004:109) menyatakan bahwa “....*it can be shown that if those are a large number of independent and identically distributed random variables, then with a view exceptions the distribution of their sum tends to a normal distribution....*”. Selain itu Gujarati (1995:782) mengklasifikasikan variabel dengan $n > 25$ termasuk sampel yang besar. Jumlah data setiap variabel dalam penelitian ini termasuk kategori sampel yang besar yaitu 155, sehingga dengan sendirinya data akan normal.

2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistik Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
BM	0,521	1,920
DY	0,972	1,028
EY	0,510	1,959

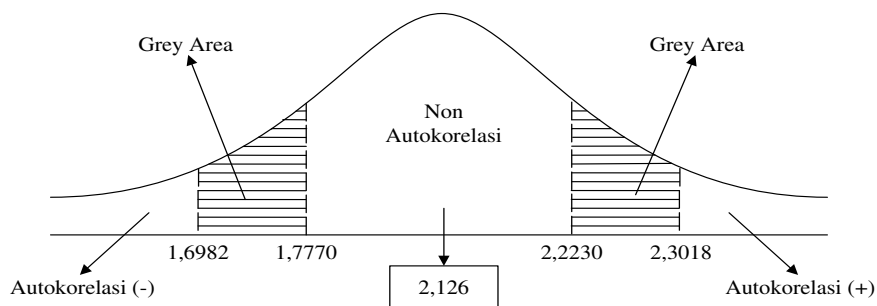
Hasil pengujian multikolinearitas dengan program SPSS for windows 18.0 menunjukkan variabel DY memiliki nilai VIF sebesar 1,028, B/M memiliki nilai VIF sebesar 1,920, sedangkan variabel EY memiliki nilai VIF sebesar 1,959. Dari hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF dari seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian kurang dari 5, sehingga penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Hasil Pengujian Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,236	0,056	0,037	1,108	2,126

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai statistik Durbin Watson (dw) adalah sebesar 2,126. Sedangkan berdasar tabel Durbin Watson untuk n = 155 dan 3 variabel bebas (k = 3) maka nilai dL = 1,6982 dan nilai dU = 1,7770. Dengan data dL dan dU maka nilai 4-dL dan 4-dU dapat diketahui yaitu 4-dL = 2,3018 dan 4-dU = 2,2230. Nilai dw sebesar 2,126 berada diantara rentang dU dan 4-dU yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini. Berikut merupakan gambaran daerah hasil pengujian Durbin Watson.



Gambar 1
Daerah Hasil Pengujian Durbin Watson

4. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Tabel 5
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,876	0,213		-8,816	0,000
BM	-0,054	0,069	-0,087	-0,779	0,437
DY	-8,704	4,750	-0,149	-1,832	0,069
EY	0,298	0,280	0,119	1,063	0,290

Dari tabel diatas trlihat bahwa nilai signifikansi dari variabel DY adalah 0,069, nilai signifikansi dari variabel B/M adalah 0,437, sedangkan nilai signifikansi dari variabel EY adlah 0,290. Nilai signifikansi dari seluruh variabel independen lebih besar 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Persamaan Regresi

Tabel 6
Persamaan Regresi Linier
Return = 0,509 - 2,043 DY - 0,065 B/M + 0,390 EY

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,509	0,101		5,056	0,000
BM	-0,065	0,033	-0,218	-1,991	0,048
DY	-2,043	2,247	-0,073	-0,909	0,365
EY	0,390	0,133	0,326	2,943	0,004

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar 0,509, yang berarti bahwa apabila variabel independen seperti B/M, DY dan EY sama dengan 0, maka *return* akan naik sebesar 0,509. Hasil pengolahan data pada persamaan regresi untuk masing-masing variabel independen yaitu variabel B/M sebesar -0,065, variabel DY sebesar -2,043, variabel EY sebesar 0,390.

Nilai koefisien DY adalah sebesar -2,043 artinya jika DY perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan turun sebesar 2,043. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang negatif antara DY dan *return* saham.

Semakin tinggi DY perusahaan maka *return* saham akan semakin rendah.

Nilai koefisien B/M adalah sebesar -0,065 artinya jika B/M perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan turun sebesar 0,065. Tanda negatif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang negatif antara B/M dan *return* saham. Semakin tinggi B/M perusahaan maka *return* saham akan semakin rendah.

Nilai koefisien EY adalah sebesar 0,390 artinya jika EY perusahaan naik satu satuan dengan menganggap variabel bebas lainnya sama dengan 0, maka *return* saham perusahaan akan naik sebesar 0,390. Tanda positif pada nilai koefisien regresi tersebut menandakan hubungan yang positif atau searah antara EY dan *return* saham. Semakin tinggi EY perusahaan maka *return* saham akan semakin tinggi.

6. Koefisien Determinasi

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adjusted R ²
1	,236	,056	,037

Koefisien determinasi merupakan kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,056. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan variabel *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel DY, B/M dan EY sebesar 5,6%, sedangkan sisanya sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel-variabel di luar variabel DY, B/M dan EY.

B. Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	10,888	3	3,629	2,958	0,034
Residual	185,266	151	1,227		
Total	196,154	154			

Penelitian ini menggunakan interval keyakinan 95% dimana mensyaratkan nilai probabilitas dari F-statistic kurang dari 5%. Dengan

menggunakan persamaan regresi linier berganda, didapatkan nilai uji F dengan nilai signifikansi 0,034. Nilai tersebut kurang dari 5% yang berarti bahwa variabel DY, B/M dan EY secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Tabel 9
Hasil Uji t

Model	Koefisien	Sig.
(Constant)	0,509	0,000
BM	-0,065	0,048
DY	-2,043	0,365
EY	0,390	0,004

Variabel DY memiliki signifikansi 0,365 dengan nilai regresi sebesar -2,043. Hal ini menunjukkan bahwa DY mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Artinya, besar kecilnya DY perusahaan tidak berdampak signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Dengan demikian hipotesis 1 yang menduga DY berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diproksikan sebagai *return* saham dapat ditolak. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Pontiff dan Schall (1998) dan Sasanti dan Nurfauziah (2005) yang menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Arah negatif pada penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lewellen (2004) yang menyatakan bahwa *dividend yield* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Perbedaan arah ini dapat dijelaskan oleh teori preferensi pajak. Teori preferensi pajak beranggapan bahwa investor lebih menyukai pembagian dividen yang rendah dibanding yang tinggi. Hal ini didasari pajak *capital gain* yang lebih rendah dibanding dividen sehingga investor lebih menyukai perusahaan untuk menahan laba untuk mengembangkan perusahaan. Dengan pertumbuhan perusahaan maka diharapkan harga saham perusahaan akan meningkat dan menghasilkan *capital gain* yang pajaknya lebih rendah bagi para investornya. Berdasarkan teori tersebut, investor lebih menyukai saham perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah sehingga harga

saham perusahaan yang membagikan dividen lebih rendah akan semakin meningkat (Suwaldiman dan Ahmad Aziz, 2006).

Sasanti dan Nurfauziah (2005) menyatakan bahwa *dividend yield* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur karena banyak perusahaan manufaktur yang *go public* yang tidak membagikan dividennya. Hal ini menyebabkan calon investor mengambil keputusan untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh faktor pembayaran dividen oleh perusahaan. Dalam penelitian ini terbukti hanya 4 dari 31 perusahaan Sektor Aneka Industri yang membayarkan dividen secara reguler selama periode penelitian. Hal ini membuktikan bahwa pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Sektor Aneka Industri.

Variabel B/M memiliki nilai signifikansi 0,048 dengan nilai regresi sebesar -0,065. Hal ini menunjukkan bahwa B/M mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, semakin tinggi B/M perusahaan maka *return* saham perusahaan tersebut akan semakin rendah. Dengan demikian hipotesis 2 yang menduga B/M berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diprosikan sebagai *return* saham dapat diterima. Pada hipotesis 2 terjadi kesalahan atau *error* tipe I dimana arah hipotesis berlawanan dengan arah hasil pengujian. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Indraseno (2006) yang menyatakan bahwa B/M (*book to market*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham.

Arah negatif pada penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lewellen (2004) yang menyatakan bahwa B/M (*book to market*) berpengaruh positif terhadap *return* saham. Astuti (2012) menyatakan bahwa semakin besar rasio B/M (*book to market*) menunjukkan bahwa nilai *book equity* semakin besar dibanding nilai *market equity*, hal ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan *undervalue*. Penilaian *undervalue* perusahaan tersebut menunjukkan bahwa pasar pesimis atau menganggap perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi target kinerja yang diharapkan, misalnya menghasilkan tingkat *return* yang negatif

atau rendah. Perusahaan dengan kinerja yang kurang baik tidak menarik bagi investor karena investor menganggap perusahaan tersebut tidak memiliki prospek di masa mendatang. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap saham menurun yang kemudian berdampak pada penurunan harga saham.

Variabel EY memiliki signifikansi 0,004 dengan nilai regresi sebesar 0,390. Hal ini menunjukkan bahwa EY mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Artinya, semakin tinggi EY perusahaan maka *return* saham perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula. Dengan demikian hipotesis 3 yang menduga EY berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang diprosikan sebagai *return* saham dapat diterima. Hasil ini juga didukung oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Lewellen (2004) dan Kheradyar dan Ibrahim (2011) yang menyatakan bahwa *earning yield* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Basu (1983) menyatakan bahwa perusahaan dengan *earning yield* yang besar menghasilkan tingkat *return* yang besar pula. Dengan *return* yang besar maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan harga saham perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan *earning yield* yang mengalami peningkatan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan *net income* yang besar. Tingkat *net income* perusahaan yang besar mampu menarik investor untuk berinvestasi. Investor beranggapan bahwa *net income* tersebut dapat digunakan perusahaan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang atau dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat *earning* yang tinggi merupakan perusahaan yang lebih menarik bagi investor untuk berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, diperoleh hasil bahwa variabel *dividend yield*, B/M (*book to market*) dan *earning yield* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang diproksikan sebagai variabel *return* saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa variabel *dividend yield* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011, variabel B/M (*book to market*) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011 dan variabel *earning yield* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Aneka Industri selama periode 2007-2011.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,056 menunjukkan bahwa harga saham yang diproksikan sebagai *return* saham hanya dapat dijelaskan oleh variabel *dividend yield*, B/M (*book to market*) dan *earning yield* sebesar 0,056 atau 5,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 94,4% dijelaskan oleh variabel-variabel selain variabel penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, variabel B/M (*book to market*) dan *earning yield* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Rekomendasi bagi pihak perusahaan adalah memperhatikan tingkat B/M (*book to market*) dan *earning yield* perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan *market equity* agar peningkatan nilainya melebihi *book equity*. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan tingkat *net income* perusahaan untuk menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan.

Rekomendasi bagi investor adalah mempertimbangkan variabel B/M (*book to market*) dan *earning yield* perusahaan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Hal ini disebabkan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tingkat *market equity* yang semakin besar dibandingkan *book equity* dan tingkat *earning yield* yang meningkat karena perusahaan tersebut cenderung memiliki harga saham yang meningkat. Sedangkan, investor sebaiknya tidak mempertimbangkan variabel *dividend yield* dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain: pertama, nilai koefisien determinasi yang rendah penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain yang mempengaruhi harga saham. Kedua, obyek penelitian yang sempit karena menggunakan sampel perusahaan pada Sektor Aneka Industri dimana terdapat banyak perusahaan tekstil dan garmen yang kurang aktif pada bursa efek. Hal tersebut berdampak pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai koefisien determinasi yang rendah. Ketiga, periode penelitian yang hanya terdiri dari 5 tahun. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel kinerja keuangan maupun variabel makro ekonomi diluar variabel penelitian ini yang mungkin mempengaruhi harga saham. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian dengan menggunakan seluruh sektor yang terdaftar di BEI serta memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Tian Widia, 2012, Pengujian Fama And French Three Factor Model Pada Badan Usaha Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010, *Skripsi*, Universitas Surabaya.

- Basu, Sanjoy, 1983, *The Relationship Between Earnings' Yield, Market Value And Return For NYSE Common Stocks*, *Journal of Financial Economics*, Vol 12: 129-156.
- Campbell, John Y. dan Motohiro Yogo, 2006, *Efficient tests of stock return predictability*, *Journal of Financial Economics*, Vol 81 : 27-60.
- Darusman, Dery, 2012, Analisis Pengaruh Firm Size, Book To Market Ratio, Price Earning Ratio, Dan Momentum Terhadap Return Portofolio Saham, *Skripsi*, Univesitas Diponegoro.
- Emery, Douglas R., John D. Finnerty dan John D. Stowe, 1998, *Principles of Financial Management*, Prantice Hall, Inc.
- Fama, Eugene F. dan Kenneth R. French, 1988, *Dividend Yields And Expected Stock Returns*, *Journal of Financial Economics*, Vol 22: 3-25.
- Fitriati, Ika Rosyada, 2010, Analisis Hubungan Distress Risk, Firm Size, Dan Book To Market Ratio Dengan Return Saham, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D.N., 2004, *Basic Econometrics, 4th Edition*, McGraw-Hill.
- Harahap, Aswin M., 2002, Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham(Penelitian Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta), *Thesis*, Universitas Indonesia.
- Hermuningsih, Sri, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Go Public Di Indonesia, *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, Vol 4: 47-62.
- Hernendiastoro, Andre, 2005, Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Kondisi Ekonomi terhadap *Return* Saham dengan Metode Intervalling, *Thesis*, Univesitas Diponegoro.
- Indraseno, Jimmy Dimas Wahyu, 2006, Validitas Penggunaan *Fama and French Three-Factor Model* pada Bursa Efek Jakarta, *Jurnal Eksekutif*, Vol 3 : 219-224
- Iswati, Sri, 2007, Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta, *Ekuitas*, Vol 11: 159-174
- Jones, Charles P., 2007, *Investments Analysis and Management, 10th edition*, John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- Kheradyar, Sina dan Izani Ibrahim, 2011, *Financial Ratios as Empirical Predictors of Stock Return*, *International Proceedings of Economics Development and Research*, Vol 10 : 318-322.
- Kothari, S.P., dan Jay Shanken, 1997, *Book-to-market, dividend yield, and expected market returns: A time series analysis*, *Journal of Financial Economics*, Vol 44: 169-203.

- Kurniati, Endang, 2003, Analisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio*, Pertumbuhan Asset Dan *Leverage* Terhadap Return Saham, *Thesis*, Universitas Diponegoro.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo, 2011, Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Lamont, Owen, 1998, *Earnings and Expected Returns*, *The Journal of Finance*, Vol 53 : 1563-1587.
- Lewellen, Jonathan, 2004, *Predicting returns with financial ratios*, *Journal of Financial Economics*, Vol 74 : 209-235.
- Marpaung, Elyzabet Indrawati dan Bram Hadiano, 2009, Pengaruh Profitabilitas Dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empirik pada Emiten Pembentuk Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol 1: 70-84
- Megginson, William L., 1997, *Corporate Finance Theory*, Addison-Wesley Educational Publishers Inc.
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani, 2007, Evaluasi Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol 12: 102-110.
- Mulyana, Deden, 2011, Analisis Likuiditas Saham Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Magister Manajemen*, Vol 4: 77-96.
- Pinfold, John F., William R. Wilson dan Qiuli Li, 2001, *Book-to-market and size as determinants of returns in small illiquid markets: the New Zealand Case*, *Financial Services Review*, Vol 10: 291-302.
- Pontiff, Jeffrey dan Lawrence D. Schall, 1998, *Book-to-market ratios as predictors of market returns*, *Journal of Financial Economics*, Vol 49: 141-160.
- Pranowo, Bambang, 2009, Pengaruh Beberapa Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol 3: 241-250.
- Rahayu, Sri, 2010, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Ramadhona, Bakasenjaya, 2004, Analisis Risiko Investasi Dengan Pendekatan Model ARCH/GARCH Dan Pendugaan Harga Saham Dengan Pendekatan Model *Time Series* Pada Perusahaan Agribisnis Terpilih Di PT. Bursa Efek Jakarta, *Skripsi*, Institut Pertanian Bogor.

- Robinson, Thomas R., Paul Munter dan Julia Grant, 2004, *Financial Statement Analysis: A Global Perspective*, Pearson Education, Inc.
- Ruwantini, Septanti Kurnia, 2000, Analisis Hubungan Kinerja Keuangan Dengan Harga Saham Dengan Pendekatan Analisis Diskriminan Model Altman, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Sasanti, Retno Widya dan Nurfauziah, 2005, Analisis Faktor-Faktor Yang Berimplikasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham di Bursa Efek Jakarta, *SINERGI*, Edisi Khusus on Finance: 53-66.
- Sunardi, Harjono, 2010, Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI Dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi*, Vol 2: 70-92.
- Suwaldiman dan Ahmad Aziz, 2006, Pengaruh Insider Ownership Dan Risiko Pasar Terhadap Kebijakan Dividenm, *SINERGI*, Vol 8: 53-64.
- Tabachnick, B.G. dan L.S. Fidell, 2007, *Using Multivariate Statistics*, 5th Edition, Allyn dan Bacon, Pearson Education Inc.
- www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/Publication/FactBook/FileDownload/IDX-Fact-Book-2012-new-hal.pdf, diunduh pada 19 September 2012.
- www.idx.co.id/Home/Publication/PerformanceSummary/tabid/148/language/en-US/Default.aspx, diunduh pada 19 September 2012.
- www.ksei.co.id, diunduh pada 22 November 2012.
- Zikmund, William G., Barry J. Babin, Jon C. Carr dan Mitch Griffin, 2009, *Business Research Methods*, 8th edition, Cengage South-Western.

LAMPIRAN

Hasil Pengolahan Data

- **Statistik Deskriptif**

```
DESCRIPTIVES VARIABLES=Return BM DY EY
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return	155	-,74000	7,83721	,4079779	1,12859460
BM	155	-35,61587	8,16207	,7025726	3,76687990
DY	155	,00000	,34576	,0152588	,04029206
EY	155	-8,33898	3,57500	-,0608629	,94264418
Valid N (listwise)	155				

- **Uji Normalitas**

```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=RES_1
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		155
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,09682459
Most Extreme Differences	Absolute	,202
	Positive	,202
	Negative	-,161
Kolmogorov-Smirnov Z		2,517
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

• **Uji Heterokedastisitas**

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT lnres
  /METHOD=ENTER BM DY EY.
```

Regression

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EY, DY, BM ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: lnres

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	,007	2,34182

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21,987	3	7,329	1,336	,265 ^a
	Residual	828,101	151	5,484		
	Total	850,088	154			

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: lnres

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,876	,213		-8,816	,000
	BM	-,054	,069	-,087	-,779	,437
	DY	-8,704	4,750	-,149	-1,832	,069
	EY	,298	,280	,119	1,063	,290

a. Dependent Variable: lnres

• **Regresi Linier**

```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Return
  /METHOD=ENTER BM DY EY
  /RESIDUALS DURBIN.
    
```

Regression

[DataSet1] I:\Skripsi\Data\Untitled2.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Return	,4079779	1,12859460	155
BM	,7025726	3,76687990	155
DY	,0152588	,04029206	155
EY	-,0608629	,94264418	155

Correlations

		Return	BM	DY	EY
Pearson Correlation	Return	1,000	,002	-,036	,164
	BM	,002	1,000	,063	,691
	DY	-,036	,063	1,000	,155
	EY	,164	,691	,155	1,000
Sig. (1-tailed)	Return	.	,489	,327	,021
	BM	,489	.	,220	,000
	DY	,327	,220	.	,027
	EY	,021	,000	,027	.
N	Return	155	155	155	155
	BM	155	155	155	155
	DY	155	155	155	155
	EY	155	155	155	155

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EY, DY, BM ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Return

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,236 ^a	,056	,037	1,10766661	2,126

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: Return

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,888	3	3,629	2,958	,034 ^a
	Residual	185,266	151	1,227		
	Total	196,154	154			

a. Predictors: (Constant), EY, DY, BM

b. Dependent Variable: Return

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,509	,101		5,056	,000		
	BM	-,065	,033	-,218	-1,991	,048	,521	1,920
	DY	-2,043	2,247	-,073	-,909	,365	,972	1,028
	EY	,390	,133	,326	2,943	,004	,510	1,959

a. Dependent Variable: Return

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	BM	DY	EY
1	1	1,754	1,000	,03	,13	,05	,11
	2	1,288	1,167	,28	,02	,23	,06
	3	,680	1,605	,43	,05	,65	,02
	4	,278	2,511	,26	,80	,07	,81

a. Dependent Variable: Return

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,8437317	2,2284236	,4079779	,26589769	155
Residual	-1,23756659	7,31594610	,00000000	1,09682459	155
Std. Predicted Value	-4,707	6,846	,000	1,000	155
Std. Residual	-1,117	6,605	,000	,990	155

a. Dependent Variable: Return

Data return saham Sektor Aneka Industri periode 2007-2011

	Tahun	Close Price	Return		Tahun	Close Price	Return
		15.700				105	
ASII	2007	27.300	0,738854	KARW	2007	400	2,809524
ASII	2008	10.550	-0,61355	KARW	2008	104	-0,74
ASII	2009	34.700	2,2891	KARW	2009	180	0,730769
ASII	2010	54.550	0,572046	KARW	2010	145	-0,19444
ASII	2011	74.000	0,356554	KARW	2011	145	0
		580				400	
GJTL	2007	490	-0,15517	HDTX	2007	400	0
GJTL	2008	200	-0,59184	HDTX	2008	400	0
GJTL	2009	425	1,125	HDTX	2009	235	-0,4125
GJTL	2010	2.300	4,411765	HDTX	2010	250	0,06383
GJTL	2011	3.000	0,304348	HDTX	2011	190	-0,24
		6.600				200	
GDYR	2007	13.000	0,969697	ADMG	2007	175	-0,125
GDYR	2008	5.000	-0,61538	ADMG	2008	70	-0,6
GDYR	2009	9.600	0,92	ADMG	2009	134	0,914286
GDYR	2010	12.500	0,302083	ADMG	2010	215	0,604478
GDYR	2011	9.550	-0,236	ADMG	2011	580	1,697674
		700				480	
IMAS	2007	1.170	0,671429	RICY	2007	560	0,166667
IMAS	2008	910	-0,22222	RICY	2008	245	-0,5625
IMAS	2009	860	-0,05495	RICY	2009	195	-0,20408
IMAS	2010	7.600	7,837209	RICY	2010	181	-0,07179
IMAS	2011	12.800	0,684211	RICY	2011	184	0,016575
		480				960	
INDS	2007	1.450	2,020833	RDTX	2007	1.310	0,364583
INDS	2008	1.200	-0,17241	RDTX	2008	1.300	-0,00763
INDS	2009	1.250	0,041667	RDTX	2009	1.400	0,076923
INDS	2010	10.500	7,4	RDTX	2010	2.100	0,5
INDS	2011	3.500	-0,66667	RDTX	2011	2.700	0,285714
		600				200	
LPIN	2007	1.600	1,666667	SSTM	2007	400	1
LPIN	2008	950	-0,40625	SSTM	2008	250	-0,375
LPIN	2009	1.100	0,157895	SSTM	2009	250	0
LPIN	2010	3.125	1,840909	SSTM	2010	225	-0,1
LPIN	2011	2.200	-0,296	SSTM	2011	180	-0,2
		215				300	
MASA	2007	215	0	TFCO	2007	315	0,05
MASA	2008	140	-0,34884	TFCO	2008	290	-0,07937

MASA	2009	205	0,464286	TFCO	2009	310	0,068966
MASA	2010	330	0,609756	TFCO	2010	510	0,645161
MASA	2011	500	0,515152	TFCO	2011	500	-0,01961
		1.360				1.150	
NIPS	2007	1.850	0,360294	BIMA	2007	900	-0,21739
NIPS	2008	1.490	-0,19459	BIMA	2008	900	0
NIPS	2009	1.450	-0,02685	BIMA	2009	900	0
NIPS	2010	3.975	1,741379	BIMA	2010	900	0
NIPS	2011	4.000	0,006289	BIMA	2011	900	0
		90				14.000	
PRAS	2007	133	0,477778	BATA	2007	23.000	0,642857
PRAS	2008	120	-0,09774	BATA	2008	20.500	-0,1087
PRAS	2009	119	-0,00833	BATA	2009	36.000	0,756098
PRAS	2010	93	-0,21849	BATA	2010	67.600	0,877778
PRAS	2011	132	0,419355	BATA	2011	55.000	-0,18639
		350				155	
SMSM	2007	430	0,228571	SIMM	2007	175	0,129032
SMSM	2008	650	0,511628	SIMM	2008	145	-0,17143
SMSM	2009	750	0,153846	SIMM	2009	148	0,02069
SMSM	2010	1.070	0,426667	SIMM	2010	148	0
SMSM	2011	1.360	0,271028	SIMM	2011	148	0
		80				220	
MYTX	2007	106	0,325	JECC	2007	470	1,136364
MYTX	2008	83	-0,21698	JECC	2008	295	-0,37234
MYTX	2009	52	-0,37349	JECC	2009	490	0,661017
MYTX	2010	68	0,307692	JECC	2010	620	0,265306
MYTX	2011	225	2,308824	JECC	2011	600	-0,03226
		3.500				85	
CNTX	2007	2.650	-0,24286	KBLM	2007	120	0,411765
CNTX	2008	2.650	0	KBLM	2008	120	0
CNTX	2009	2.650	0	KBLM	2009	115	-0,04167
CNTX	2010	2.650	0	KBLM	2010	110	-0,04348
CNTX	2011	8.000	2,018868	KBLM	2011	114	0,036364
		140				80	
ERTX	2007	190	0,357143	KBLI	2007	80	0
ERTX	2008	200	0,052632	KBLI	2008	50	-0,375
ERTX	2009	85	-0,575	KBLI	2009	56	0,12
ERTX	2010	59	-0,30588	KBLI	2010	80	0,428571
ERTX	2011	200	2,389831	KBLI	2011	104	0,3
		60				1.330	
ESTI	2007	80	0,333333	SCCO	2007	1.450	0,090226
ESTI	2008	50	-0,375	SCCO	2008	1.450	0

ESTI	2009	51	0,02	SCCO	2009	1.310	-0,09655
ESTI	2010	100	0,960784	SCCO	2010	1.950	0,48855
ESTI	2011	160	0,6	SCCO	2011	3.125	0,602564
		35				410	
MYRX	2007	67	0,914286	VOKS	2007	810	0,97561
MYRX	2008	50	-0,25373	VOKS	2008	300	-0,62963
MYRX	2009	50	0	VOKS	2009	410	0,366667
MYRX	2010	200	3	VOKS	2010	450	0,097561
MYRX	2011	295	0,475	VOKS	2011	820	0,822222
		480					
INDR	2007	730	0,520833				
INDR	2008	500	-0,31507				
INDR	2009	470	-0,06				
INDR	2010	1.700	2,617021				
INDR	2011	1.980	0,164706				

Data DY, B/M dan EY Sektor Aneka Industri periode 2007-2011

	Tahun	B/M	DY	EY		Tahun	B/M	DY	EY
ASII	2007	0,243965	0,02359	0,058974	KARW	2007	-0,09106	0	0,025625
ASII	2008	0,774523	0,082464	0,215166	KARW	2008	-1,33923	0	-0,98904
ASII	2009	0,283988	0,032277	0,07147	KARW	2009	-0,83926	0	-0,06578
ASII	2010	0,223286	0,029331	0,06506	KARW	2010	-1,16048	0	-0,11862
ASII	2011	0,253149	0,026757	0,059365	KARW	2011	-0,62283	0	0,537724
GJTL	2007	1,397213	0,010204	0,059184	HDTX	2007	1,077518	0	0,00225
GJTL	2008	2,366599	0	-0,895	HDTX	2008	0,892046	0	-0,18548
GJTL	2009	1,803233	0,035294	0,611765	HDTX	2009	1,519934	0	0,001574
GJTL	2010	0,439997	0,005217	0,103478	HDTX	2010	1,430145	0	0,0012
GJTL	2011	0,423824	0,003333	0,065333	HDTX	2011	3,480821	0	0,066368
GDYR	2007	0,561959	0,006769	0,079538	ADMG	2007	1,93817	0	0,085714
GDYR	2008	1,447455	0,012	0,004	ADMG	2008	3,714194	0	-0,97143
GDYR	2009	1,055269	0,023438	0,307604	ADMG	2009	2,090912	0	0,104478
GDYR	2010	0,812549	0,02	0,12973	ADMG	2010	2,723611	0	0,046512
GDYR	2011	1,095311	0,027225	0,047596	ADMG	2011	1,140305	0	0,127586
IMAS	2007	0,14293	0	0,000855	RICY	2007	0,927923	0,008929	0,115196
IMAS	2008	0,316285	0	0,025275	RICY	2008	2,040931	0	-0,05963
IMAS	2009	0,51031	0	0,137209	RICY	2009	2,615666	0	0,028564
IMAS	2010	0,162057	0	0,059079	RICY	2010	2,909844	0	0,093149
IMAS	2011	0,398596	0,009219	0,054297	RICY	2011	2,966325	0,021739	0,105217
INDS	2007	1,447775	0,034483	0,182069	RDTX	2007	1,062889	0	0,099237
INDS	2008	2,414999	0,041667	0,7075	RDTX	2008	1,234217	0	0,163077
INDS	2009	3,532072	0,2	1,2536	RDTX	2009	1,41836	0	0,272857
INDS	2010	0,57727	0	0,180571	RDTX	2010	1,265682	0	0,302857
INDS	2011	4,817136	0,045714	0,220571	RDTX	2011	1,141391	0	0,157037
LPIN	2007	2,289407	0	0,530625	SSTM	2007	0,482443	0	0,005
LPIN	2008	4,091798	0	0,235789	SSTM	2008	0,963764	0	-0,236
LPIN	2009	3,970649	0	0,437273	SSTM	2009	1,070126	0	0,10636
LPIN	2010	1,610336	0	0,2128	SSTM	2010	1,226676	0	0,037644
LPIN	2011	2,529535	0	0,242273	SSTM	2011	1,419009	0	-0,11433
MASA	2007	0,979008	0,004651	0,026512	TFCO	2007	-0,68468	0	0,982667
MASA	2008	1,499805	0	0,003571	TFCO	2008	-1,18747	0	1,465862
MASA	2009	1,163658	0,004878	0,139512	TFCO	2009	-0,18148	0	-0,25806
MASA	2010	0,806403	0,00303	0,087273	TFCO	2010	0,347051	0	0,053476
MASA	2011	0,577274	0,004	0,0468	TFCO	2011	1,107069	0	0,127273
NIPS	2007	2,467545	0	0,137297	BIMA	2007	-2,48883	0	0,133333
NIPS	2008	4,138196	0	0,052349	BIMA	2008	-2,76964	0	-0,28111
NIPS	2009	4,379431	0	0,126897	BIMA	2009	-2,61022	0	0,158889
NIPS	2010	1,863732	0	0,159245	BIMA	2010	-2,49197	0	0,117778

NIPS	2011	2,074972	0	0,223	BIMA	2011	-2,46048	0	0,031111
PRAS	2007	1,656776	0	0,035338	BATA	2007	0,694647	0,056739	0,115652
PRAS	2008	1,626321	0	-0,21	BATA	2008	1,024834	0,345756	0,59122
PRAS	2009	1,122405	0	-0,51765	BATA	2009	0,643897	0,052889	0,113194
PRAS	2010	2,47359	0	0,005591	BATA	2010	0,377229	0,035059	0,069379
PRAS	2011	1,801137	0	0,017424	BATA	2011	0,495776	0,047055	0,079182
SMSM	2007	0,778932	0,093023	0,130233	SIMM	2007	0,22362	0	-0,02857
SMSM	2008	0,583704	0,092308	0,098462	SIMM	2008	-0,13205	0	-0,4
SMSM	2009	0,461052	0,12	0,122667	SIMM	2009	-0,18261	0	-0,05574
SMSM	2010	0,337159	0,088785	0,097196	SIMM	2010	-0,31017	0	-0,12649
SMSM	2011	0,342507	0,073529	0,102941	SIMM	2011	-0,35765	0	-0,04655
MYTX	2007	0,939288	0	-0,32075	JECC	2007	1,227973	0	0,323404
MYTX	2008	0,078659	0	-1,20482	JECC	2008	1,954829	0	0,001763
MYTX	2009	1,081049	0	0,173077	JECC	2009	1,383993	0,061224	0,213837
MYTX	2010	1,879229	0	-1,01471	JECC	2010	1,053014	0	-0,01089
MYTX	2011	0,193298	0	-0,14222	JECC	2011	1,40539	0,183333	0,3274
CNTX	2007	3,50883	0	-1,42642	KBLM	2007	1,618653	0	0,041667
CNTX	2008	0,049472	0	-3,45925	KBLM	2008	1,648324	0	0,033333
CNTX	2009	1,20399	0	-1,85434	KBLM	2009	1,733151	0	0,017391
CNTX	2010	0,749715	0	-0,40755	KBLM	2010	1,843762	0,018182	0,027273
CNTX	2011	0,669438	0	0,41995	KBLM	2011	1,913879	0,026316	0,149123
ERTX	2007	-1,21592	0	-0,13684	KBLI	2007	0,569366	0	0,08
ERTX	2008	-6,85327	0	-3,61	KBLI	2008	1,038794	0	0,133
ERTX	2009	-18,9633	0	-2,90588	KBLI	2009	1,023302	0	0,092321
ERTX	2010	-35,6159	0	-8,33898	KBLI	2010	2,04686	0	0,15075
ERTX	2011	-4,9745	0	3,575	KBLI	2011	1,727468	0	0,152885
ESTI	2007	1,681567	0	-0,09488	SCCO	2007	1,177321	0,02069	0,181855
ESTI	2008	2,471937	0	-0,2186	SCCO	2008	1,194269	0,02069	0,037634
ESTI	2009	2,498622	0,039216	0,074706	SCCO	2009	1,392699	0,022901	0,068702
ESTI	2010	1,271262	0,01	0,0074	SCCO	2010	1,058761	0,046154	0,151795
ESTI	2011	0,798431	0,00625	0,010125	SCCO	2011	0,801485	0,0544	0,17056
MYRX	2007	0,21036	0	-0,38806	VOKS	2007	0,458733	0	0,079765
MYRX	2008	-0,50549	0	-0,96	VOKS	2008	1,263656	0	0,021
MYRX	2009	-0,46146	0	0,06	VOKS	2009	1,102722	0	0,157195
MYRX	2010	-0,08823	0	0,03	VOKS	2010	1,032139	0	0,026911
MYRX	2011	-0,0177	0	0,050847	VOKS	2011	0,728733	0,058537	0,162207
INDR	2007	4,686638	0,023288	0,04516					
INDR	2008	8,162075	0	0,24747					
INDR	2009	7,801609	0	0,348					
INDR	2010	2,306301	0,052582	0,209437					
INDR	2011	2,069457	0	0,072361					